

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Permenkes No 66 Tahun 2016 pasal 1 ayat (1) Keselamatan Kerja adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan, kerusakan dan segala bentuk kerugian baik terhadap manusia, maupun yang berhubungan dengan peralatan, obyek kerja, tempat bekerja, dan lingkungan kerja, secara langsung dan tidak langsung. Pada ayat (2) menjelaskan bahwa Kesehatan Kerja adalah upaya peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan pekerja dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang mengkeadaptasi antara pekerjaan dengan manusia dan manusia dengan jabatannya (Permenkes RI, 2016).

Berdasarkan penelitian (Parstini et al., 2019) tentang analisis hubungan tingkat pendidikan, masa kerja dan pengalaman kerja terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku petugas rekam medis tentang keamanan dan kerahasiaan rekam medis yang dilakukan di Rumah Sakit TK II Udayana Kota Denpasar, diketahui bahwa ada hubungan signifikan antara masa kerja dengan sikap petugas rekam medis dengan nilai 0,032 ( *p value* < 0,05 ) dan ada hubungan antara pengalaman kerja dengan sikap petugas rekam medis dengan nilai signifikan 0,000 ( *p value* < 0,05 ).

Sesuai dengan penelitian (Chamy Rahmatiq, Fajrilhuda Yuniko, 2019)

tentang hubungan sikap dan motivasi petugas rekam medis dengan perilaku kunjungan pasien yang dilakukan di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Baiturrahmah, diketahui bahwa hasil uji statistik *chi-square* dapat dilihat bahwa nilai *p-value* 0,00 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap petugas rekam medis yang negatif dengan perilaku kunjungan pasien di RSGM Baiturrahmah. Menurut penelitian (Octaria et al., 2020) yang dilakukan di RSUD Petala Bumi Pekanbaru, diketahui bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh nilai *p value*  $0,005 < 0,05$  yaitu ada hubungan keterampilan petugas dengan kecepatan pelayanan pengambilan berkas rekam medis dengan Odds Ratio (OR) sebesar 2,50 yang artinya petugas yang baik akan 2,50 kali dapat mengambil berkas rekam medis secara cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susilawati et al., 2023) yang dilakukan di Rumah Sakit Pertamina Palembang, diketahui bahwa hasil Uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan pada alfa 0,05 diperoleh nilai *p value* =  $0,000 \leq (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (APD). Demikian juga penelitian (Aziza et al., 2022) tentang hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap praktik pemisahan limbah medis padat di RSUD Limpung, diketahui bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* =  $0,046 < 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap petugas kesehatan terhadap praktik pemilahan limbah padat medis rumah sakit.

Penelitian terkait Pengaruh pengetahuan, sikap dan ketrampilan pengisi dokumen rekam medis terhadap kualitas rekam medis rawat jalan di Puskesmas,

diketahui bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas rekam medis dengan nilai  $t$  hitung 3,876 dengan tingkat signifikan 0,000 (Rudi, 2020). Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Deli Tua, diketahui bahwa hasil uji Chi Square bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan penerapan SMK3RS dengan nilai  $p$  value (0,004) <  $\alpha$  (0,05) dan terdapat hubungan signifikan sikap tenaga kesehatan dengan penerapan SMK3RS dengan  $p$  value (0,008) <  $\alpha$  (0,05) (Regar, 2020).

Sesuai dengan penelitian (Tharika Nur Ishfahani, 2024) yang dilakukan di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, diketahui bahwa petugas rekam medis yang mempunyai pengetahuan yang baik lalu memiliki sikap yang baik sebanyak 31,6% responden, sedangkan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 68,4% responden, dengan  $p$  value 1,000 > 0,05 artinya  $H_0$  diterima atau tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap petugas rekam medis tentang Bantuan Hidup Dasar di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Advent Medan melalui wawancara dengan petugas rekam medis didapatkan bahwa penerapan kesehatan dan keselamatan kerja masih belum dilakukan sepenuhnya di bagian rekam medis dimana petugas menganggap bahwa penerapan keselamatan kerja yang disediakan membuat semakin rumit dan memperlama pekerjaan. Sesuai dengan observasi di lapangan bahwa sebagian petugas tidak menggunakan masker, dan banyak petugas tidak menggunakan tangga dalam mengambil berkas rekam medis di karenakan rak penyimpanan terlalu tinggi. Dari hasil observasi juga diketahui tidak tersedianya handsanitizer

di dalam ruangan rekam medis, serta berdasarkan pengamatan peneliti sikap petugas rekam medis kurang memperdulikan dan menyepelekan keamanan dan keselamatan kerja dengan tidak menggunakan tangga dalam pengambilan berkas rekam medis.

Dari uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagian

rekam medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk mahasiswa/i Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan sebagai bahan penelitian dan referensi.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan referensi dan dapat di kembangkan oleh peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.